

The Role of Academics as Judges at the 8th UINSU Accounting Fair in Enhancing Students' Accounting Competencies

Adi Harianto¹, Murdifin Azhar², Mhd Restu Razaq³, Debora Tambunan⁴, Roni Juliansyah⁵, Sri Mauliza⁶, Mega Sanjaya⁷, Darwan Tanady⁸, Martin⁹, Ahmad Rivai¹⁰

^{1,3,7}Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

^{4,5,9,10}Universitas Mahkota Tricom Unggul

⁶Universitas Al Washliyah

⁸Universitas Mikroskil

Email: hariantoadi668@gmail.com¹, murdifinm@gmail.com², mresturazaq@gmail.com³, tdebora64@gmail.com⁴, ronijuliansyah78@gmail.com⁵, srimauliza@univamedan.ac.id⁶, mega@itnb.ac.id⁷, tanadydarwan@gmail.com⁸, m4rt1n.myrafa@gmail.com⁹, ahmadrivai814@gmail.com¹⁰



<https://doi.org/10.36526/gandrung.v7i2.8262>

Abstract: *This Community Service Program (PKM) aims to strengthen the accounting competencies of university students through the active involvement of academics as judges in Accounting Fair VIII at Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). The role of academics extends beyond evaluation, functioning as a medium for knowledge transfer, critical feedback, and competency benchmarking aligned with academic and industry standards. The program focuses on enhancing students' understanding of accounting principles, analytical thinking, problem-solving skills, and professional judgment through competition-based activities such as quizzes, case studies, and financial analysis challenges. The implementation involves structured assessment by academic judges combined with direct feedback, enabling students to gain practical insights and improve readiness for real-world challenges. The results indicate a significant improvement in students' competencies, particularly in analytical accuracy, confidence, and engagement in accounting learning. Thus, the involvement of academics as judges serves as a strategic approach to improving the quality of accounting education and preparing students for professional demands.*

Keyword: *Academic Role, Accounting Competence, Student Development*

Pendahuluan

Perkembangan pendidikan tinggi saat ini menuntut transformasi pendekatan pembelajaran yang tidak lagi semata-mata berfokus pada penguasaan teori, tetapi juga mengintegrasikan pengalaman praktis guna membentuk kompetensi mahasiswa secara holistik (Maulidya et al., 2025). Dalam disiplin akuntansi, penguasaan konsep dasar perlu didukung oleh kemampuan analitis, keterampilan pemecahan masalah, serta kapasitas dalam menghadapi kompleksitas kasus nyata (Nur, 2025). Oleh karena itu, diperlukan inovasi metode pembelajaran yang mampu menjembatani kesenjangan antara ranah akademik dan kebutuhan praktik profesional (Taib et al., 2023). Salah satu pendekatan yang dinilai

efektif adalah melalui penyelenggaraan kompetisi akademik seperti Accounting Fair, yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam konteks yang lebih aplikatif, interaktif, dan kompetitif (Jayanti et al., 2025).

Accounting Fair VIII yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) merupakan salah satu inisiatif akademik yang berkontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang akuntansi. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, analitis, serta keterampilan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan akuntansi. Dalam hal ini, keterlibatan akademisi sebagai juri memiliki peran strategis, karena selain melakukan penilaian, juga berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran melalui pemberian umpan balik yang konstruktif dan berbasis keilmuan.

Kehadiran akademisi sebagai juri memberikan nilai tambah yang signifikan dalam proses pembelajaran mahasiswa (Bachtiar & Indriyani, 2024). Penilaian yang dilakukan tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga mencakup proses berpikir, ketepatan analisis, serta kemampuan interpretasi terhadap informasi keuangan (Nasir, 2023). Hal ini memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih mendalam dan terarah (Hardini et al., 2023). Selain itu, keterlibatan akademisi turut memastikan bahwa standar penilaian yang digunakan selaras dengan perkembangan ilmu akuntansi dan tuntutan dunia kerja, sehingga kompetensi yang dihasilkan menjadi lebih relevan dan aplikatif (Supriono et al., 2025).

Namun demikian, optimalisasi peran akademisi sebagai juri dalam kegiatan akademik belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai bagian dari strategi pengembangan kompetensi mahasiswa. Dalam praktiknya, peran juri masih cenderung dipersepsikan sebatas sebagai evaluator, tanpa adanya integrasi yang kuat dengan tujuan pembelajaran yang lebih komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengeksplorasi bagaimana peran akademisi dapat dioptimalkan guna memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap peningkatan kompetensi akuntansi mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran akademisi sebagai juri dalam Accounting Fair VIII UINSU dalam meningkatkan kompetensi akuntansi mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model pembelajaran berbasis kompetisi, serta implikasi praktis bagi penyelenggara kegiatan akademik dalam merancang program yang lebih efektif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas lulusan di bidang akuntansi.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui keterlibatan aktif akademisi sebagai juri pada Accounting Fair VIII yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dengan mengadopsi pendekatan partisipatif dan edukatif berbasis *experiential learning*, di mana mahasiswa memperoleh penguatan kompetensi melalui proses kompetisi, penilaian, dan umpan balik langsung. Tahapan kegiatan meliputi persiapan yang mencakup koordinasi dengan panitia, pengembangan instrumen penilaian berbasis kompetensi, serta penyelarasan materi lomba dengan standar akademik; tahap pelaksanaan berupa peran akademisi sebagai juri dalam berbagai kategori lomba seperti kuis akuntansi, studi kasus, dan analisis laporan keuangan dengan penilaian yang menitikberatkan pada ketepatan konsep, kemampuan analitis, pemecahan masalah, dan komunikasi; serta tahap evaluasi melalui pemberian umpan balik konstruktif dan rekomendasi pengembangan kompetensi mahasiswa. Data diperoleh melalui observasi langsung, dokumentasi hasil penilaian, dan umpan balik peserta, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi peningkatan kompetensi kognitif, analitis, dan aplikatif mahasiswa. Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan peningkatan pemahaman konsep, kemampuan analisis, ketepatan penyelesaian soal, serta kepercayaan diri mahasiswa, sehingga kegiatan ini memberikan kontribusi konkret dalam memperkuat kualitas kompetensi akuntansi mahasiswa secara aplikatif dan berkelanjutan.

Selanjutnya Rencana pengabdian ini akan dilakukan dengan berbagai kegiatan yang terdiri dari dibawah ini:

Nama kegiatan: Keterlibatan Akademisi sebagai Juri dalam *Accounting Fair VIII*

Hari/Tanggal: Senin, 10 November 2025

Tempat: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kampus Pancing

Tabel 1. Rencana Kegiatan Accounting Fair VIII UINSU

No.	Waktu Kegiatan	Kegiatan	Lokasi Kegiatan
1	08.00–08.30 WIB	Pembukaan dan pengarahan kegiatan <i>Accounting Fair VIII</i> . Kegiatan meliputi registrasi peserta, pembukaan oleh panitia, penyampaian tata tertib, serta penjelasan teknis pelaksanaan perlombaan.	Aula Kampus UINSU Pancing
2	08.30–10.30 WIB	Pelaksanaan perlombaan tahap awal yang mencakup kuis akuntansi, penyelesaian soal, dan pengujian pemahaman peserta terhadap konsep serta prinsip akuntansi.	Ruang Kompetisi
3	10.30–12.15 WIB	Penilaian hasil perlombaan tahap awal oleh tim juri berdasarkan ketepatan jawaban, ketelitian perhitungan, kemampuan analisis, dan pemahaman konsep akuntansi.	Ruang Juri/Ruang Kompetisi
4	12.15–13.00 WIB	Istirahat, makan, dan ibadah bagi peserta, panitia, serta tim juri.	Lingkungan Kampus UINSU Pancing
5	13.00–16.00 WIB	Presentasi hasil analisis peserta. Peserta memaparkan penyelesaian studi kasus, analisis laporan keuangan, argumentasi, dan rekomendasi yang telah disusun. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab bersama tim juri.	Ruang Kompetisi

6	16.00–16.30 WIB	Pemberian umpan balik oleh tim juri mengenai kelebihan, kekurangan, ketepatan analisis, kemampuan pemecahan masalah, dan pertimbangan profesional peserta.	Aula Kampus UINSU Pancing
7	16.30–17.00 WIB	Penutupan kegiatan dan pengumuman hasil perlombaan. Kegiatan meliputi penyampaian keputusan dewan juri, pengumuman pemenang, penyerahan penghargaan, dokumentasi bersama, dan penutupan oleh panitia.	Aula Kampus UINSU Pancing

Rencana kegiatan ini dirancang sebagai bagian dari pelaksanaan dengan judul “*Peran Akademisi sebagai Juri dalam Accounting Fair VIII UINSU dalam Meningkatkan Kompetensi Akuntansi Mahasiswa*”. Pelaksanaannya dilakukan secara sistematis dengan pembagian tugas yang jelas di antara tim, terutama akademisi yang berperan tidak hanya sebagai juri, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran. Metode yang diterapkan adalah pendekatan partisipatif berbasis pengalaman (*experiential learning*), yang dinilai efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui keterlibatan langsung, proses evaluasi, serta pemberian umpan balik berbasis kasus nyata di bidang akuntansi.

Tabel 2. Tabel Peran dan Tugas Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Nama Dosen	Peran	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Adi Harianto	Ketua Pelaksana dan Koordinator Dewan Juri	Memimpin perencanaan dan pelaksanaan kegiatan; berkoordinasi dengan panitia <i>Accounting Fair VIII</i> UINSU; membagi tugas anggota tim; memastikan proses penjurian berlangsung objektif, transparan, dan sesuai dengan ketentuan; memimpin rapat penetapan hasil; serta bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan akhir kegiatan.

2	Murdifin Azhar	Koordinator Materi dan Substansi Akuntansi	Menelaah kesesuaian materi perlombaan dengan konsep, prinsip, dan standar akuntansi; memastikan soal kuis, studi kasus, dan analisis keuangan memiliki tingkat kesulitan yang sesuai; serta memberikan penguatan materi kepada peserta berdasarkan hasil evaluasi.
3	Mhd Restu Razaq	Koordinator Instrumen dan Rubrik Penilaian	Menyusun dan menyesuaikan instrumen penilaian; menetapkan indikator ketepatan jawaban, ketelitian perhitungan, kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan pertimbangan profesional; serta memastikan rubrik digunakan secara konsisten oleh seluruh dewan juri.
4	Debora Tambunan	Juri Bidang Pemahaman Konsep Akuntansi	Menilai penguasaan peserta terhadap konsep dasar akuntansi, pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan penerapan prinsip akuntansi; mencatat kesalahan konseptual peserta; serta memberikan penjelasan akademik sebagai bentuk transfer pengetahuan.
5	Roni Juliansyah	Juri Bidang Studi Kasus dan Pemecahan Masalah	Menilai kemampuan peserta dalam mengidentifikasi masalah, menganalisis kasus, menentukan alternatif penyelesaian, dan menyusun keputusan berdasarkan informasi keuangan; serta memberikan masukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sistematis.
6	Sri Mauliza	Juri Bidang Analisis Keuangan	Menilai ketepatan peserta dalam membaca, menginterpretasikan, dan menganalisis informasi keuangan; mengevaluasi penggunaan rasio dan data akuntansi; serta memberikan umpan balik terkait ketelitian, logika analisis, dan kualitas kesimpulan peserta.
7	Mega Sanjaya	Koordinator Umpan Balik dan Pendampingan Peserta	Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta berdasarkan hasil perlombaan; menyampaikan umpan balik secara langsung, objektif, dan konstruktif; serta memberikan arahan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi, kepercayaan diri, dan kesiapan profesional.

8	Darwan Tanady	Koordinator Rekapitulasi dan Validasi Nilai	Mengumpulkan hasil penilaian dari seluruh juri; memeriksa kelengkapan dan ketepatan perhitungan nilai; melakukan tabulasi dan validasi hasil; mengidentifikasi perbedaan penilaian antarjuri; serta menyerahkan hasil akhir kepada ketua dewan juri.
9	Martin	Koordinator Evaluasi Kegiatan	Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan kegiatan dalam meningkatkan pemahaman akuntansi, kemampuan analitis, keterampilan pemecahan masalah, keterlibatan, dan kepercayaan diri mahasiswa; mengolah hasil evaluasi; serta menyusun rekomendasi untuk kegiatan berikutnya.
10	Ahmad Rivai	Koordinator Dokumentasi dan Penyusunan Laporan	Mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan melalui foto, catatan, daftar hadir, dan dokumen pendukung; menghimpun hasil penilaian dan umpan balik; membantu menyusun laporan pelaksanaan, hasil kegiatan, kesimpulan, dan rekomendasi; serta menyiapkan bukti sah pelaksanaan pengabdian.

Dalam implementasinya, kegiatan difokuskan pada simulasi kompetisi akademik yang terstruktur serta pendampingan intensif oleh akademisi. Mahasiswa berpartisipasi dalam berbagai jenis lomba seperti kuis akuntansi, analisis laporan keuangan, dan penyelesaian studi kasus yang mencerminkan kondisi riil dunia kerja. Selama proses tersebut, akademisi tidak hanya melakukan penilaian, tetapi juga memberikan arahan, koreksi, dan umpan balik konstruktif guna memperkuat pemahaman konseptual serta meningkatkan kemampuan analitis mahasiswa. Pendampingan ini memungkinkan mahasiswa untuk mengidentifikasi kesalahan, menyempurnakan strategi pemecahan masalah, serta mengembangkan pola pikir kritis dalam menghadapi permasalahan akuntansi.

Pendekatan yang digunakan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, menyelesaikan masalah secara sistematis, serta mengkomunikasikan solusi secara efektif. Pelaksanaan kegiatan dalam format kompetisi kelompok juga mendorong peningkatan kolaborasi, kerja tim, dan kepemimpinan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memperoleh penguatan teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan akuntansi dalam situasi yang lebih nyata dan kompetitif. Melalui metode ini, diharapkan mahasiswa

memiliki kesiapan yang lebih optimal dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang membutuhkan kompetensi akuntansi yang aplikatif, adaptif, dan berdaya saing tinggi.

Hasil dan Diskusi

Keterlibatan akademisi sebagai juri dalam Accounting Fair VIII UINSU terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi akuntansi mahasiswa, khususnya dalam aspek pemahaman konsep, kemampuan analitis, serta keterampilan pemecahan masalah. Salah satu temuan penting dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya ketepatan dalam pengolahan data keuangan dan penyusunan solusi berbasis logika akuntansi. Mahasiswa yang sebelumnya hanya memahami konsep secara teoritis mulai mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam menyelesaikan soal-soal berbasis kasus yang menyerupai kondisi nyata di dunia profesional.

Pelaksanaan simulasi kompetisi melalui berbagai kategori lomba, seperti kuis akuntansi, analisis laporan keuangan, dan studi kasus, terbukti sangat efektif dalam memperkuat pemahaman mahasiswa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengidentifikasi permasalahan, menyusun strategi penyelesaian, serta mempresentasikan hasil analisis secara sistematis. Peran akademisi sebagai juri tidak hanya terbatas pada penilaian, tetapi juga memberikan umpan balik konstruktif yang membantu mahasiswa memahami kesalahan dan memperbaiki pendekatan yang digunakan. Pendampingan ini menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang bersifat aplikatif.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami analisis laporan keuangan secara mendalam, terutama dalam menginterpretasikan neraca dan laporan laba rugi. Hal ini menunjukkan adanya keterbatasan pada pemahaman dasar akuntansi yang dimiliki oleh sebagian peserta. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pembelajaran dasar serta pendekatan yang lebih berkelanjutan untuk memastikan peningkatan kompetensi yang lebih optimal.

Dari aspek keterampilan, mahasiswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, khususnya dalam kemampuan berpikir kritis, analisis data keuangan, serta pengambilan keputusan berbasis informasi akuntansi. Selain itu, kegiatan yang dilakukan secara berkelompok juga mendorong peningkatan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan kepemimpinan. Hal ini mengindikasikan bahwa integrasi antara teori dan praktik melalui pendekatan kompetisi akademik mampu memberikan dampak positif dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja. Dengan demikian, peran akademisi sebagai juri dalam kegiatan ini terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan

kompetensi akuntansi mahasiswa secara komprehensif dan berkelanjutan.

Berikut ini adalah beberapa dokumentasi dari kegiatan Accounting Fair VIII UINSU :



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Kegiatan PKM

Pembahasan

Kegiatan Accounting Fair VIII UINSU dirancang untuk meningkatkan kompetensi akuntansi mahasiswa melalui keterlibatan akademisi sebagai juri. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman mahasiswa terhadap konsep akuntansi, khususnya dalam analisis laporan keuangan, penyelesaian studi kasus, serta pengambilan keputusan berbasis informasi keuangan. Mahasiswa yang sebelumnya lebih berfokus pada teori kini mampu menerapkan

pengetahuan mereka ke dalam konteks praktis dan kompetitif (Ulfa, 2021). Hal ini sejalan dengan temuan (Yusdita, 2025), yang menekankan bahwa kompetisi akuntansi berbasis simulasi efektif dalam meningkatkan keterampilan analisis laporan keuangan mahasiswa secara signifikan.

Simulasi kompetisi yang mencakup kuis, analisis laporan keuangan, dan studi kasus memberikan pengalaman belajar yang aplikatif dan kontekstual (Margareta et al., 2025). Keterlibatan akademisi sebagai juri memfasilitasi umpan balik konstruktif yang membantu mahasiswa merefleksikan kesalahan, mengidentifikasi kekurangan, dan memperbaiki strategi penyelesaian masalah. Penelitian (Fatimah, 2022) menunjukkan bahwa mentoring akademik dalam konteks kompetisi dapat memperkuat keterampilan praktis mahasiswa, sementara (Kusumastuti, 2021) menekankan perlunya latihan berulang dan evaluasi langsung dari akademisi untuk mengoptimalkan kompetensi analisis keuangan, terutama pada interpretasi neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Dengan demikian, pembelajaran berbasis kompetisi tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga menumbuhkan kemampuan praktis yang relevan dengan dunia kerja (Riyanah, 2023).

Selain peningkatan kompetensi teknis, partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ini juga berdampak positif terhadap motivasi belajar dan keterlibatan aktif (Nasib et al., 2024). Penelitian (Budimas, 2026) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kompetisi dapat membangun kepercayaan diri dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. (Assidi et al., 2025) menambahkan bahwa kompetisi akademik juga meningkatkan keterampilan komunikasi profesional mahasiswa saat mempresentasikan hasil analisis mereka. Integrasi simulasi kompetisi dengan bimbingan akademisi secara berkelanjutan, sebagaimana direkomendasikan (Anggraini et al., 2024), diharapkan menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teoritis, tetapi juga memiliki kemampuan praktis yang siap menghadapi tuntutan profesi akuntansi (Purba, 2021).

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan melalui keterlibatan akademisi sebagai juri dalam Accounting Fair VIII UINSU telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan kompetensi akuntansi mahasiswa secara aplikatif. Melalui rangkaian kegiatan yang terstruktur, mahasiswa mampu memperdalam pemahaman konsep akuntansi, khususnya dalam analisis laporan keuangan, penyelesaian studi kasus, serta pengambilan keputusan berbasis data. Simulasi kompetisi yang dilakukan selama kegiatan juga terbukti efektif dalam memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menghadapi permasalahan akuntansi yang kompleks dan mendekati kondisi nyata di dunia profesional.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan, terutama dalam aspek analisis laporan keuangan lanjutan dan interpretasi data keuangan yang lebih kompleks. Sebagian mahasiswa membutuhkan penguatan lebih lanjut dalam memahami neraca, laporan laba rugi, serta laporan arus kas secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan pembelajaran yang lebih intensif dan berkelanjutan, termasuk integrasi metode pembelajaran berbasis praktik serta pemanfaatan teknologi dalam akuntansi, guna meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin dinamis.

Kegiatan ini memberikan fondasi yang kuat bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi akuntansi yang relevan dengan kebutuhan industri. Dengan pengalaman yang diperoleh, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan analitis, keterampilan pemecahan masalah, serta kepercayaan diri yang lebih baik dalam menghadapi tantangan profesional. Oleh karena itu, keberlanjutan kegiatan serupa menjadi sangat penting sebagai bagian dari strategi pengembangan kualitas pendidikan akuntansi. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi akuntansi mahasiswa, memperkuat integrasi antara teori dan praktik, serta mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing tinggi di masa depan.

Daftar Referensi

- Anggraini, A., Kalangi, L., & Warongan, J. D. L. (2024). The influence of accounting information systems, internal control systems and human resource competencies on the quality of financial reports with regional government leadership style as a moderation variable (Case study of regency/city regional government). *The Contrarian : Finance, Accounting, and Business Research*, 3(2), 136–153. <https://doi.org/10.58784/cfabr.163>
- Assidi, S., Omran, M., Rana, T., & Borgi, H. (2025). The role of AI adoption in transforming the accounting profession: a diffusion of innovations theory approach. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.1108/JAOC-04-2024-0124>
- Bachtiar, R. N., & Indriyani, K. (2024). Analisis Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Internasional Jakarta Sebelum Dan Sesudah Menempuh Mata Kuliah Auditing). *Accounting and Management Journal*, 1(1), 1–19.
- Budimas, J. (2026). *Peran Edukasi Investasi Dalam Mendorong Generasi Muda Berinvestasi Cerdas Melalui Lomba Poster*. 08(01), 1–6.
- Fatimah, S. F. A. S. (2022). Gambaran Efikasi Diri Siswa Kelas Xii Akuntansi Dan Keuangan Lembaga (Akl) Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keahlian (Ukk) Di Smk Mahardika Batujajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 5(5), 367–377. <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i5.9191>

- Hardini, H. T., Susanti, Taufiq, M., & Dwijayanti, R. (2023). *Accounting Competence, PLP Practice, and Digital Literacy Ability as Predictors of Student Readiness to Become Accounting Teachers in the Digital Technology Era* (Vol. 1). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-35-0_4
- Jayanti, N. P. R., Putra, C. G. B., & Yuniasih, N. W. (2025). Pengaruh Kemampuan Akademik, Penghargaan Finansial, dan Risiko Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkariir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Hindu Indonesia). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 1(1), 89–99.
- Kusumastuti, H. I. S. E. D. (2021). Peningkatan Kompetensi Siswa Smk Puragabaya Kota Bandung Dalam Menyusun Laporan Keuangan Untuk Menghadapi Uji Kompetensi Keahlian Bidang Akuntansi. *Difusi*, 4(1), 1–9.
- Margareta, E., Gultom, F. J., Sinaga, G. R., & Damanik, J. A. (2025). Inovasi Dalam Pembelajaran Akuntansi Lanjutan Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 1–19.
- Maulidya, T. I., Ariq, M., Putri, S. A., Thalita, S. A., Humaira, C. R., Harahap, S., Mariana, & Firdaus, A. (2025). Keterlibatan Mahasiswa Sebagai Agen Penggerak Dalam Event Mega Off Vocational Business Competition. *Jurdimas Alkhidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–34.
- Nasib, Harianto, A., Juliansyah, R., Novirsari, E., Honkley, T., Martin, Hervina Sihombing, E., Hastuty HS, W., Amelia, R., & Tambunan, D. (2024). Efforts to Increase Digital Literacy in Class XII Students at Budi Agung Private Vocational School Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1618–1626. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i2.3765>
- Nasir, A. G. M. N. E. E. S. Y. A. A. M. F. (2023). Pelatihan dan Pengembangan Aplikasi Akuntansi MYOB Accounting pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Medan Area-1. *Pelita Masyarakat*, 5(September), 2686–3200. <https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v5i1.10293>
- Nur, F. (2025). Pengembangan Kompetensi Akuntan Masa Depan melalui Lomba Cerdas Tangkas : Sinergi dan Inovasi sebagai Pilar Pembentukan Profesionalisme Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo , Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(7), 3726–3732.
- Purba, E. P. T. P. V. T. W. J. T. D. S. (2021). Pkm Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 1 Pematangsiantar. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 1–5. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.5735>
- Riyanah, A. Y. R. N. P. N. S. (2023). Uji Kompetensi Keahlian (UKK) sebagai Alat Ukur Kemampuan Akuntansi Siswa SMK Islam Darurrohman Sukawangi. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 123–128. <https://doi.org/10.55182/jpm.v3i3.284>
- Supriono, Widiyohening, C. R., & Atmoko, A. D. (2025). Pengabdian Masyarakat Juri Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Tingkat Kabupaten Purworejo. *Jurnal TERAS (Terapan Pengabdian Masyarakat)*, 1(2), 26–32.
- Taib, A., Awang, Y., Shuhidan, S. M., Zakaria, Z. N. Z., Sulistyowati, S., & Ifada, L. M. (2023). Digitalization of the accounting profession: An assessment of digital competencies in a Malaysian comprehensive university. *Asian Journal of University Education*, 19(2), 365–380. <https://doi.org/10.24191/ajue.v19i2.22229>
- Ulfa, S. F. D. M. P. A. F. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi bagi Guru SMK Akuntansi se-Kabupaten Tulungagung untuk Menghadapi Persaingan Era Masyarakat

Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 281–286.
<https://doi.org/10.54082/jamsi.18>

Yusdita, E. E. (2025). Penjurian Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Dikmen Tingkat Kabupaten Madiun Bidang Accounting Menggunakan Accurate Online. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 93–100.